

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi memiliki satu kesatuan definisi yang terdiri dari bentuk keterikatan dan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain dalam tatanan yang terstruktur. Dari pengertian di atas, sistem transportasi dapat diartikan sebagai bentuk keterkaitan dan keterikatan yang integral antara berbagai variabel dalam suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari satu tempat ke tempat lain. Maksud adanya sistem transportasi adalah untuk mengatur dan mengkoordinasikan pergerakan penumpang dan barang yang bertujuan untuk memberikan optimalisasi proses pergerakan tersebut.

Dalam hal pergerakan barang, transportasi diperlukan karena sumber kebutuhan manusia tidak terdapat di sembarang tempat. Selain itu, sumber yang masih berbahan baku harus diproses melalui tahapan produksi yang lokasinya juga tidak selalu ada di lokasi manusia sebagai konsumennya. Kesenjangan antara jarak lokasi sumber, lokasi produksi dan lokasi konsumsi inilah yang melahirkan adanya kebutuhan transportasi, dalam hal ini transportasi barang atau logistik.

Angkutan umum merupakan salah satu penggerak aktifitas bagi masyarakat pada suatu daerah atau kota. Angkutan umum berfungsi untuk memberikan pelayanan kenyamanan, kemudahan, dan rasa aman kepada pengguna jasa angkutan umum di dalam melakukan operasi perjalanan. Dengan demikian untuk membahas suatu angkutan umum, tidak terlepas dari tersedianya fasilitas angkutan umum dan juga pengguna jasa angkutan untuk melakukan dari satu tempat ke berbagai arah tujuannya.

Transportasi dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang sangat penting. Sistem transportasi masyarakat untuk mengangkut penumpang dan barang menggunakan alat angkut dinamakan moda transportasi. Kecamatan Baturaja

Timur adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) dengan luas wilayah 110,22 km² (Data BPS 2022) dan jumlah penduduk yang ada sebanyak 104.488 jiwa (Data DKCS 2022)

Masyarakat Kecamatan Baturaja Timur memiliki kebiasaan bepergian dengan membawa barang, baik itu mengunjungi keluarga ataupun teman. Kemudian para pelajar dan mahasiswa umumnya mengandalkan angkutan umum atau berjalan kaki untuk pergi ke sekolah. Dan ada pula yang menggunakan kendaraan pribadi.

Dulu, di Kecamatan Baturaja Timur ini moda transportasi nya hanya becak, bis dan angkutan umum atau taksi biasa masyarakat menyebutnya. Seiring berjalan nya waktu ada penambahan dan juga pengurangan moda transportasi. Sekarang becak sudah sangat jarang terlihat bahkan hampir sudah tidak ada, bis pula sudah jarang beroperasi yang menyebabkan halte juga kurang beroperasi sebagaimana fungsinya. Angkutan kota (taksi) digunakan hanya untuk membawa masyarakat dari pinggiran kota atau desa yang ingin mengunjungi pusat kota dan begitupun sebaliknya.

Moda transportasi yang sekarang mendominasi di Kecamatan Baturaja Timur ini adalah ojek dan bentor (becak motor). Ojek yang berkapasitas dua orang ini bisa mengantar orang untuk bekerja ataupun anak-anak yang ingin pergi ke sekolah. Sedangkan, becak motor ini memiliki kapasitas yang sedikit lebih banyak daripada ojek biasa. Bentor adalah modifikasi sekaligus gabungan dari motor dan becak. Bentor bisa menampung orang dan barang sekaligus. Terkadang bisa menampung empat orang sekaligus didalam nya.

Jadi, angkutan umum yang mendominasi di Kecamatan Baturaja Timur ojek. Ojek adalah transportasi yang hanya bisa menampung sedikit orang. Dikarenakan tarif biaya ojek cukup mahal terkadang pelajar bisa dua sampai empat orang dalam sekali perjalanan, yang bisa kita ketahui itu sudah melebihi kapasitas sepeda motor. Hal tersebut bisa membahayakan dan juga melanggar lalu lintas. Begitu pula dengan Ojek online yang masih belum begitu berjalan baik untuk di terapkan di masyarakat.

Masyarakat mengatakan bahwa mereka ingin ada moda angkutan yang lebih efektif lainnya yang dapat menunjang aktivitas sosial ekonomi mereka. Yang mana

moda angkutan itu dapat menampung lebih banyak penumpang, barang, serta biaya yang relatif murah. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pertimbangan terhadap beberapa aspek dalam memilih angkutan umum untuk menunjang kebutuhan aktifitas masyarakat di Kecamatan Baturaja Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pengambilan judul di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana ketersediaan moda angkutan di Kecamatan Baturaja Timur?
- b. Moda angkutan apa yang menjadi pilihan paling efektif untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Baturaja Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ketersediaan moda angkutan di Kecamatan Baturaja Timur.
- b. Untuk mengetahui moda angkutan apa yang menjadi pilihan paling efektif untuk menunjang kegiatan sosial ekonomi masyarakat berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemilihan angkutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan acuan bagi pemerintah setempat agar menjadi perhatian yang serius dalam penyediaan sarana transportasi publik bagi masyarakat Kecamatan Baturaja Timur.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan kegiatan penelitian sejenis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

a. Ruang Lingkup Materi

Mengingat rumusan masalah diatas, maka perlu adanya batasan penelitian ini yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi pemilihan moda angkutan umum yaitu sebagai berikut :

- 1) Objek penelitian dilakukan hanya pada transportasi umum darat berupa angkutan kota, becak motor, dan sepeda motor.
- 2) Data yang di dapat dari hasil pengisian kuisioner oleh para responden yang benar-benar mengetahui moda transportasi yang digunakan.
- 3) Faktor-faktor atau parameter yang ditinjau dalam pemilihan moda angkutan umum yaitu : waktu tempuh, waktu tunggu, biaya, kapasitas penumpang, dan aspek fisik dasar.
- 4) Kajian ini menggunakan metode *Stated Preference*.
- 5) Probabilitas pemilihan moda menggunakan *Logit Biner*.
- 6) Kompilasi Data menggunakan software Microsoft Excel dan SPSS Statistik 16.0

b. Ruang Lingkup Wilayah

- 1) Kawasan dalam penelitian ini adalah kawasan pusat perkotaan Baturaja yang berada di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan objek utama penelitian.
- 2) Untuk Rute Angkutan yang diambil adalah dari Desa Air Paoh Jl. Imam Bonjol sampai Pasar Atas di Jl. Akmal

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini pembahasan dilakukan dengan sistematis guna memudahkan dalam penulisan, dimana sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan :

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka :

Menjelaskan tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan penyelesaian masalah penelitian serta kerangka pikir.

Bab III Metodologi Penelitian :

Menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, metode analisis data.

Bab IV Analisa dan Pembahasan :

Menjelaskan tentang gambaran umum wilayah penelitian, moda angkutan umum yang beroperasi di wilayah penelitian, serta analisis regresi dan korelasi berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemilihan angkutan.

Bab V Kesimpulan dan Saran :

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran sebagai jawaban akhir dari permasalahan yang di analisis.